Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 2 Nomor 2, April – Juni 2024 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

Microsoft Access Solusi Sistem Akuntansi Bagi Usaha Menengah
(Apotek Adil Farma)

Desri Yanto[1], Media Kusumawardani[2]
[1] Politeknik Negeri Sriwijaya
[2]Universitas Sriwijaya
desri.yanto@polsri.ac.id

Abstrak
Perkembangan zaman mewajibkan setiap bisnis atau usaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan usaha, slah satu upaya pengembangan usaha yaitu dengan menggunakan teknologi informasi berupa sistem informasi berupa sistem akuntansi berbentuk aplikasi. Sistem ini dibangun atas aplikasi Ms Access yang bertujuan agar usaha Apotek Adil Farma dapat menerapkan sistem berbasis komputerisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Metode wawancara dan observasi dilakukan untuk memperoleh data yang valid terkait usaha sehingga digunakan untuk menerapkan analisis kebutuhan yang hasilnya berupa perancangan sistem yang baik sesuai dengan kebutuhan usaha. Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa usaha yang menerapkan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha dengan adanya pelaporan yang real time, perhitungan stok barang, transaksi dan tepat waktu sehingga tercapainya produktifitas yang tinggi agar tercapainya daya saing dan perkembangan bisnis secara menyeluruh.
Kata Kunci: Microsoft Access, Sistem Akuntansi, Usaha Menengah

Abstract
The development of the times requires every business or business to develop its business to be more effective and efficient in conducting business. One of the efforts to develop information business is by using information technology in the form of an accounting system in the form of an application. This system was built on the Ms Access application which aims to enable the Adil Farma Pharmacy business to implement a computerized-based system that can increase business efficiency and effectiveness. Interview and observation methods are carried out to obtain valid data related to the business so that it is used to apply needs analysis, the results of which are good system design in accordance with business needs. The results of this activity prove that businesses that apply technology can increase business efficiency and effectiveness by providing real time reporting, stock calculations, transactions and correct timing so as to achieve high productivity in order to achieve competitiveness and overall business development.
Keywords: Microsoft Access, Accounting System, Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

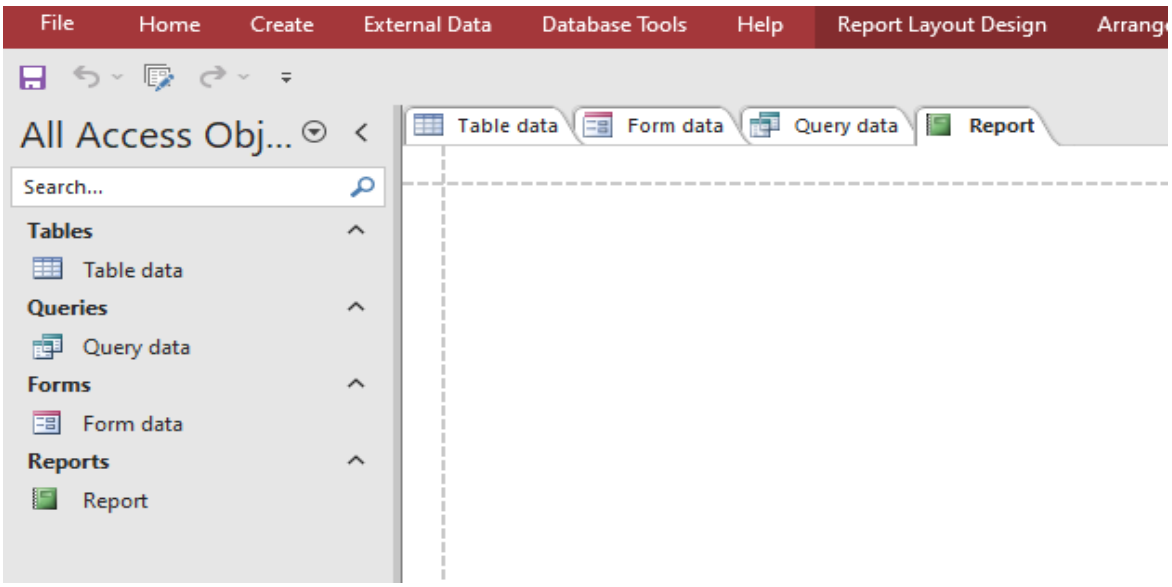
Dunia bisnis atau usaha terus berkembang pesat dan kompetitif, sehingga setiap usaha dituntut untuk berkembang lebih maju dengan cara yaitu menggunakan teknologi informasi yang baik sehingga dapat meningkatkan penjualan, efektivitas dan efisiensi dalam usaha. Teknologi informasi terbukti membantu usaha untuk berkembang maju karena dapat memudahkan pekerjaan, menghemat waktu kerja dan biaya yang lebih murah (Uncok Cahyadi et al., 2023). Namun tidak semua usaha mengikuti perkembangan zaman yang menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya, oleh sebab itu teknologi informasi merupakan tantangan tersendiri bagi usaha untuk berkembang maju dan berkembang menjadi

usaha yang lebih baik dan besar. Teknologi informasi dapat membatu suatu usaha menyediakan informasi penting bagi perkembangan usaha seperti menyediakan informasi penjualan dan pembelian secara real time, informasi stok barang secara real time, informasi harga, dan lainnya. Teknologi informasi tidak hanya memberikan informasi yang akurat, relevan dan efisien serta efektif bagi suatu usaha melainkan juga memberikan informasi penting lainnya yaitu informasi yang dibutuhkan untuk dapat mengambil keputusan strategis dan penting untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang.

Saat persaingan bisnis yang sangat ketat dan komplek, suatu usaha menemukan suatu hambatan yang mesti diselesaikan yaitu adanya pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual seperti pembuatan laporan penjualan dan pembelian, perhitungan stok barang, perubahan harga, perhitungan laba atau rugi dan lainnya sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam melakukan pelaporan serta sulitnya informasi yang diperoleh secara cepat untuk pengambilan keputusan bisnis (Ramadana & Phang, 2024). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka setiap usaha membutuhkan teknologi informasi untuk menyediakan informasi penting bagi perkembangan usaha. Sistem akuntansi yang dibangun atas teknologi informasi yang baik dan luas akan mampu menghasilkan laporan yang real time seperti laporan keuangan, laporan penjualan dan pembelian, perhitungan stok barang, dan perhitungan laba rugi yang cepat dan akurat sehingga pengambilan keputusan penting tidak tertinggal atau dibatasi dengan tenaga, biaya dan waktu.

Salah satu teknologi informasi yang mudah, murah dan fleksibel untuk sistem akuntansi yaitu dapat menggunakan Microsoft Access, sistem ini dimiliki hampir semua perangkat komputer atau laptop sehingga mudah digunakan, hemat biaya dan mudah untuk dikembangkan sesuai kebutuhan penggunanya. Microsoft access merupakan sistem database yang memudahkan untuk dibuat sistem akuntansi, mudah digunakan, dimiliki semua perangkat komputer, dan cakupan luas serta dapat digunakan oleh semua orang (Madcoms, 2020). Microsoft access terdiri dari 4 item utama yaitu table, form, query, dan Report (Madcoms, 2017). Tabel digunakan sebagai tempat hasil inputan data tersimpan, form merupakan menu tampilan untuk digunakan sebagai layar tampilan, query digunakan untuk penghubung semua bagian serta report merupakan bagian untuk menunjukkan laporan hasil dari semua yang telah di input kan sebelumnya. Berikut ini tampilan Microsoft Access yaitu:

Gambar 1. Tampilan Microsoft Access



Sistem akuntasi dibangun mesti memiliki relevansi dan kesesuaian dengan kebutuhan

suatu usaha agar sistem yang dibangun dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan usaha dan untuk peningkatan atau perkembangan usaha di masa depan (Mariana Kaparang et al., 2021). Untuk usaha yaitu Apotek Adil Farma, usaha obat-obatan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan. Tujuan utama sistem akuntansi dibangun yaitu agar usaha dapat lebih efisein dan efektif dalam menjalankan usaha serta dapat memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Hal ini penting bagi usaha untuk mengetahui berapa besaran penjualan dan pembelian per periode, perhitungan stok obat di gudang, perhitungan keuntungan, dan efisiensi waktu.

Usaha apotek Adil Farma merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang usaha penjualan obat-obatan yang berada di Jalan Prof Moh Yamin, Rt 03, Rw 02, Kecamatan Wonosari, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Usaha ini memiliki potensi untuk berkembang dengan baik menggunakan teknologi informasi seperti sistem akuntansi berbasis microsoft access karena sebelumnya menggunakan pencatatan secara manual. Saat penggunaan aplikasi berbasis access proses pencatatan dan perhitungan akan semakin cepat (Fedelia & Fedelia, 2023), tepat, efektif dan efisien sehingga dapat secara optimal meningkatkan pelayanan usaha. Usaha apotek dapat menggantikan sistem manula yang sebelumnya menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga dapat menyajikan informasi penting tepat waktu dan terstruktur serta memberikan informasi yang informatif bagi pengguna dan pengambil keputusan untuk mengambil keputusan penting bagi perkembangan usaha yang lebih baik serta dapat meningkatkan penjualan obat, kepastian stok barang dan keuntungan yang diperoleh per periode waktu yang ditetapkan oleh pengguna.

Gambar2. Tampilan Usaha

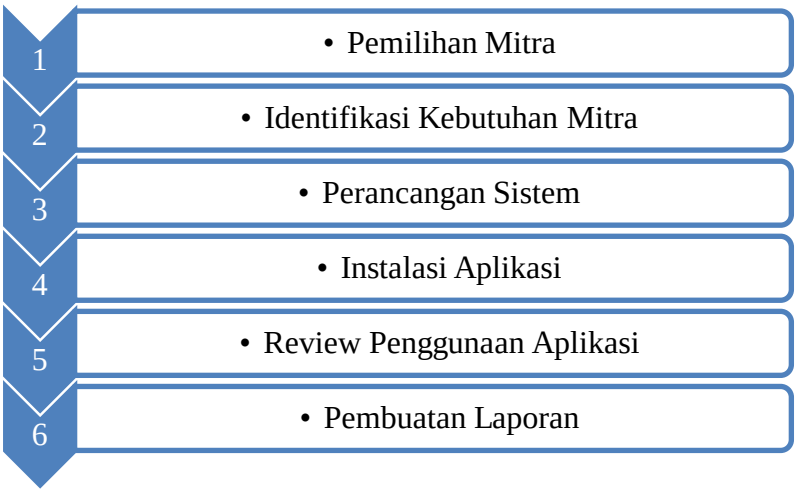


2. METODE

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu melalui aktivitas wawancara dan observasi pada usaha. Aktivitas usaha dilakukan untuk mengetahui informasi terkait kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan aplikasi seperti data barang, stok barang, dan perangkat yang digunakan. Aktivitas observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi, bentuk usaha dan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan aplikasi. Setelah dilakukan wawancara dan observasi maka akan dilakukan analisis kebutuhan, analisis ini dilakukan agar mengetahui kebutuhan dari usaha yang dibuatkan aplikasi yang dibutuhkan dari aktivitas usaha seperti pembuatan menu login, logout, daftar barang, stok barang, penjualan, pembelian, laporan laba rugi, dan lainnya. Berikut tahapan pelaksanaan

kegiatan yaitu sebagai berikut ini:

Gambar 3. Tahapan kegiatan



Tahapan kegiatan pengabdian terdiri dari tujuh bagian kegiatan yang terdiri dari kegiatan penetapan mitra pengabdian yaitu apotek adil farma kemudian dilakukan analisis kebutuhan mitra untuk memenuhi perkembangan usaha. Setelah diketahui kebutuhan mitra barulah dirancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan mitra, aplikasi yang dibuat diuji kesiapan aplikasi untuk digunakan. Tahapan berikutnya dilakukan instalasi aplikasi di perangkat yang dimiliki mitra, setelah selesai di instal selanjutnya dilakukan review pemakaian dan terakhir dibuat laporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

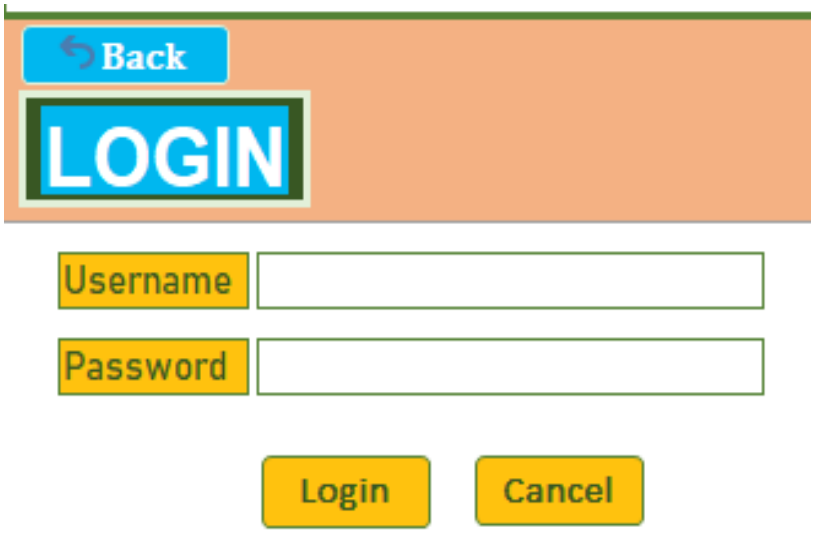
Suatu bisnis dibuatkan suatu sistem informasi menggunakan Microsoft Access pada Apotek Adil Farma. Pembuatan aplikasi dimulai dari melakukan penetapan mitra yaitu Apotek adil farma. Usaha ini dipilih karena perkembangan usaha obat-obatan semakin berkembang sangat baik sehingga diperlukan untuk dibuatkan aplikasi untuk meningkatkan daya saing usaha. Mitra sudah terpilih kemudian dilakukan analisis kebutuhan mitra untuk pembuatan aplikasi, diperoleh data mitra membutuhkan sebuah aplikasi untuk membantu atas kegiatan transaksi usaha seperti pencatatan penjualan dan pembelian, database stok barang, perhitungan stok barang dan pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi. Setelah analisis kebutuhan selesai maka data yang diperoleh dari analisis ini akan diwujud kan pada aplikasi yang dibangun.

Gambar 4. Tampilan Menu Utama



Aplikasi yang dibuat terdapat beberapa menu seperti menu database barang, aktivitas transaksi, menu penjualan dan menu pelaporan. Menu database barang digunakan untuk inputan data barang yang ada pada usaha yang dijalankan, menu transaksi merupakan perhitungan stok barang, harga, diskon dan lainnya. Menu penjualan digunakan untuk aktivitas penjualan barang dan terakhir menu laporan digunakan untuk melihat laporan stok barang, laporan penjualan dan laba rugi. Menu-menu ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna seperti adanya database untuk login, data base barang dengan harga, jumlah dan kondisi barang didalamnya, adanya menu transaksi untuk mempermudah transaski bisni pada usaha sehingga mengetahui berapa yang dijual dengan harga berapa dan kondisi apa serta adanya laporan dari masing-masing menu seperti laporan jumlah stok barang per item yang masih tersisa dan yang terjual, laporan penjualan, laporan keuangan. Untuk laporan keuangan berupa laporan laba rugi, pemilik usaha dapat mengetahui berapa keuntungan per periode yang diinginkan dan produk apa saja yang banyak terjual dan kurang banyak terjual sehingga memperoleh informasi penting untuk pengambilan keputusan bisnis selanjutnya.

Gambar 5. Tampilan Login



Usaha apotek adil farma memperoleh beberapa manfaat dan pembaharuan pada kegiatan operasionalnya. Usaha sebelumnya dijalankan secara manual dengan keterbatasan yang ada dalam menjalankan usaha seperti pencatatan menggunakan buku catatan sehingga memungkinkan kesalahan pencatatan dan tidak efisien dalam waktu dan tenaga. Kegiatan manual ini tidak hanya kurang efisien tetapi memiliki resiko human error yang dapat merugikan kegiatan usaha serta mempengaruhi keandalan data yang dimiliki.

Tahapan instalasi aplikasi sehingga pemilik dapat mengimplementasikan sistem yang dibuat menggunakan microsoft access untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik. Implementasi ini juga memberikan beberapa keuntungan seperti tercapainya data yang akurat, efisiensi dalam operasional, laporan yang fleksibel dan mudah dibuat, serta aplikasi yang digunakan menggunakan microsoft access sehingga dapat menjadi landasan dasar untuk pengelolaan dan optimalisasi pada semua aspek bisnis.

Gambar 6. Transaksi

NOTA PENJUALAN

Qty	Kode Obat	Nama Obat	Harga Jual	Total Harga
15	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp105.000,00
6	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp42.000,00
4	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp28.000,00
3	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp21.000,00
13	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp91.000,00
8	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp56.000,00
10	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp70.000,00
6	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp42.000,00
7	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp49.000,00
5	A0001032	Alkohol 70% 100ml	Rp7.000	Rp35.000,00

Hasil dari kegiatan ini tidak hanya terlepas pada pembuatan aplikasi yang membantu usaha untuk dapat menyajikan kebutuhan usaha seperti laporan barang, laporan stok baran dan laporan keuangan lainnya, namun dampak dari kegiatan ini juga teras pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional dan efektivitas pekerjaan. Adanya menu-menu yang disediakan mampu menghasilkan informasi dan laporan yang akurat dan tepat mengenai kondisi keuangan, penjualan dan stok barang di usaha ini. Usaha obat-obatan sangat membutuhkan informasi yang real time terkait kondisi, jumlah dan harga dari obat-obatan yang dijual dikarenakan kebutuhan obat dari masyarakat sangat tinggi, dengan adanya aplikasi ini semua informasi yang dibutuhkan tersedia

sehingga menghasilkan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha.

Pada sudut pandang yang lebih luas dan umum, pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang dibuat menggunakan aplikasi microsoft access pada apotek adil farma dapat diduplikasikan untuk usaha lainnya yang mengalami permasalahan yang sama dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Aplikasi ini dapat dijadikan salah satu penyelesaian permasalahan atau solusi bagi banyak usaha lainnya seperti meminimalisir resiko salah input data, efisiensi biaya operasional, efektivitas usaha, penyediaan informasi penting lainnya. selain itu kegatan ini dapat menjadikan usaha apotek adil farma sebagai contoh bagi usaha lainnya untuk dapat menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan produktifitas usaha sehingga dapat meningkat dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan persaingan bisnis yang terus berkembang. Akhir dari kegiatan pengabdian yaitu adanya aplikasi yang digunakan oleh usaha untuk aktivitas bisnis berupa aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Access.

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat diatas maka penulis memberikan beberapa saran untuk perkembangan usaha:

1. Diharapkan adanya peran pemerintah dalam meningkatkan daya saing usaha
2. Diharapkan adanya bantuan pemerintah berupa teknologi yang lebih baik untuk mendukung perkembangan usaha
3. Diharapkan adanya aktivitas keberlanjutan dari aktivitas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fedelia, J., & Fedelia. (2023). Perancangan Sistem Akuntansi dengan Menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik Kota Batam. *Journal of Human And Education*, *3*(4), 145–153.

Madcoms. (2017). *Microsoft Access 2016 Untuk Pemula* (Vol. 1). Penerbit Andi.

Madcoms. (2020). *Kupas Tuntas Microsoft Access 2019* (Vol. 1). Elex Media Komputindo.

Mariana Kaparang, R., Pantji Alouw, S., Desiree Rumambi, H., Ropa, G., Putri Rau, B., & Genaro Rondonuwu Politeknik Negeri Manado revleen, M. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Umbanua*, *1*(1).

Ramadana, M., & Phang, S. (2024). Optimalisasi Efisiensi Bisnis: Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM Bong Jaya Motor. *Journal of Human And Education*, *4*(4), 972–977.

Uncok Cahyadi, R., Zuhrotun Aulia, T., Hanita Rusgowanto, F., Hijriah, A., Afifi, Z., Adhani, I., & Merosea, N. (2023). PENGENALAN DIGITALISASI Akuntansi Sederhana dalam Upaya Meningkatkan daya Saing dan Akses Pasar Bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. ..*Community Service Journal*, *3*. https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet